

**ANALISIS PENDETEKSIAN *FRAUDULENT FINANCIAL STATEMENT*
MENGUNAKAN PENDEKATAN *FRAUD DIAMOND* PADA
PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA TAHUN 2014-2018**

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Mencapai Derajat Sarjana (S1)

Pada Program Studi Akuntansi

Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Atma Jaya Yogyakarta



Disusun oleh:

Theo Pravira Bratasiwaya

NPM: 16 04 22762

**FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA**

2020/2021

Skripsi

ANALISIS PENDETEKSIAN *FRAUDULENT FINANCIAL STATEMENT*
MENGGUNAKAN PENDEKATAN *FRAUD DIAMOND* PADA
PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA TAHUN 2014-2018



Disusun oleh:

Theo Pravira Bratasiwaya

NPM: 16 04 22762

Telah dibaca dan disetujui oleh

Pembimbing

A. Yanti Ardiati, S.E., M.Si.

16 Februari 2021



UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA
Fakultas Bisnis dan Ekonomika

SURAT KETERANGAN

No. 317/J/I

Berdasarkan dari Ujian Pendadaran yang diselenggarakan pada hari Jumat, 12 Maret 2021 dengan susunan penguji sebagai berikut:

- | | |
|---|-----------------|
| 1. A. Yanti Ardiati, SE., M.Si. | (Ketua Penguji) |
| 2. Dr. Nuritomo, SE., M.Acc. | (Anggota) |
| 3. Tabita Indah Iswari, SE., M.Acc., Ak., CA. | (Anggota) |

Tim Penguji Pendadaran Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Atma Jaya Yogyakarta telah memutuskan bahwa:

Nama : Theo Pravira Bratasiwaya

NPM : 160422762

Dinyatakan

Lulus Dengan Revisi

Pada saat ini skripsi Theo Pravira Bratasiwaya telah selesai direvisi dan revisian tersebut telah diperiksa dan disetujui oleh semua anggota panitia penguji.

Surat Keterangan ini dibuat agar dapat digunakan untuk keperluan Yudisium kelulusan Sarjana Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika UAJY.

Dekan,



Drs. Budi Suprpto, MBA., Ph.D.

BISNIS DAN EKONOMIKA

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini dengan sesungguhnya
Menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

**ANALISIS PENDETEKSIAN *FRAUDULENT FINANCIAL STATEMENT*
MENGUNAKAN PENDEKATAN *FRAUD DIAMOND* PADA
PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA TAHUN 2014-2018**

Benar-benar karya saya sendiri. Pernyataan, ide, maupun kutipan baik langsung maupun tidak langsung yang bersumber dari tulisan atau ide orang lain dinyatakan secara tertulis dalam catatan perut dan daftar pustaka. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa saya melakukan plagiasi sebagian atau seluruhnya dari skripsi ini, maka gelar dan ijazah yang saya peroleh dinyatakan batal dan akan saya kembalikan kepada Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Yogyakarta, 16 Februari 2021

Yang menyatakan



Theo Pravira Bratasiwaya

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas berkat, rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Skripsi ini dibuat untuk memenuhi syarat untuk memperoleh gelar sarjana akuntan di Universitas Atma Jaya Yogyakarta. Dalam penyusunan dan penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, serta dukungan dari berbagai pihak sehingga skripsi dapat selesai tepat waktu. Oleh karena itu, dalam kesempatan kali ini penulis ingin berterima kasih kepada:

1. Tuhan Yesus Kristus atas karunia dan penyertaan-Nya penulis dapat menuntaskan penulisan skripsi ini hingga selesai.
2. Kedua orang tua dan saudara-saudari yang selalu memberikan doa, dukungan, dan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini hingga selesai.
3. Bapak Drs. Budi Suprpto, MBA., Ph.D. sebagai Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika yang telah memberikan sertifikasi selaku wakil dari Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
4. Ibu Anastasya Susty A, M.Si., Akt. CA., Dr selaku Ketua Program Studi Akuntansi Atma Jaya Yogyakarta
5. Ibu A. Yanti Ardiati, S.E., M.Si selaku dosen pembimbing tugas akhir yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan meluangkan waktu selama proses penyusunan tugas akhir.

6. Seluruh dosen Program Studi Akuntansi Universitas Atma Jaya yang telah bersedia mendidik dan membagikan ilmunya kepada penulis.
7. Teman satu bimbingan skripsi (Cindy, Steffy, Sera) yang selalu membantu dan menjadi tempat bertukar pikiran dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Anak-anak Kos TB 14/5a dan Grup Anak Kuy sebagai teman yang selalu memberikan kebersamaan selama kuliah.
9. Teman-teman KKN 76 Desa Pengatapan Kalbar (Bang Denda, Bang Icus, Ef, Fe, Vienna, Osvi, Nicho, Pipi, Aldi) yang sudah memberikan kebersamaan selama KKN.
10. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah memberikan doa, bantuan, dan dukungan secara langsung maupun tidak langsung sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Demikian skripsi ini dibuat dengan sebaik-baiknya. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna. Apabila terdapat kekurangan, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun. Akhir kata, penulis mengharapkan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi banyak pihak.

Yogyakarta, 16 Februari 2021

Penulis



Theo Pravira Bratasiwaya

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
ABSTRAK	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.4 Manfaat Penelitian	8
1.5 Sistematika Penulisan	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	11
2.1 Teori Keagenan	11
2.2 Kecurangan (<i>Fraud</i>)	11
2.3 Jenis-jenis Kecurangan	12
2.4 Teori Fraud Diamond	13
2.5 Kecurangan Laporan Keuangan (<i>Fraudulent Financial Statement</i>)	13

2.6 <i>Modified Jones Model</i>	14
2.7 Penelitian Terdahulu	16
2.8 Pengembangan Hipotesis	19
2.8.1 Pengaruh <i>External Pressure</i> terhadap <i>Fraudulent Financial Statement</i>	19
2.8.2 Pengaruh <i>Ineffective Monitoring</i> terhadap <i>Fraudulent Financial Statement</i>	20
2.8.3 Pengaruh <i>Change in Auditor</i> terhadap <i>Fraudulent Financial Statement</i>	22
2.8.4 Pengaruh <i>Change in Director</i> terhadap <i>Fraudulent Financial Statement</i>	23
BAB III METODA PENELITIAN	25
3.1 Objek Penelitian	25
3.2 Sampel dan Metode Pengambilan Sampel	25
3.3 Variabel Penelitian	26
3.4 Pengukuran Variabel	26
3.5 Model Analisis Data	28
3.5.1 Uji Statistik Deskriptif	28
3.5.2 Uji Asumsi Klasik	28
3.5.2.1 Uji Normalitas	28
3.5.2.2 Uji Multikolinearitas	28
3.5.2.3 Uji Heterokedastisitas	29
3.5.2.4 Uji Autokorelasi	29


3.5.3 Uji Hipotesis	30
BAB IV HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN	31
4.1 Deskripsi Objek Penelitian	32
4.2 Analisis Data	32
4.2.1 Hasil Uji Normalitas	32
4.2.2 Hasil Uji Statistik Deskriptif	34
4.2.3 Hasil Uji Multikolinearitas	36
4.2.4 Hasil Uji Heterokedastisitas	37
4.2.5 Hasil Uji Autokorelasi	37
4.2.6 Hasil Uji Hipotesis	38
4.3 Pembahasan Hasil Penelitian	40
4.3.1 Pengaruh <i>External Pressure</i> terhadap <i>Fraudulent Financial Statement</i>	40
4.3.2 Pengaruh <i>Ineffective Monitoring</i> terhadap <i>Fraudulent Financial Statement</i>	41
4.3.3 Pengaruh <i>Change in Auditor</i> terhadap <i>Fraudulent Financial Statement</i>	42
4.3.4 Pengaruh <i>Change in Director</i> terhadap <i>Fraudulent Financial Statement</i>	44
BAB V PENUTUP	46
5.1 Kesimpulan	46
5.2 Implikasi Penelitian	46
5.3 Keterbatasan	48

5.4 Saran	48
DAFTAR PUSTAKA	49
DAFTAR LAMPIRAN	53



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	16
Tabel 3.1 Pengukuran Variabel	26
Tabel 4.1 Deskripsi Sampel Penelitian	32
Tabel 4.2 Hasil Uji Normalitas	33
Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas Setelah Proses <i>Outlier</i>	33
Tabel 4.4 Hasil Uji Statistik Deskriptif	34
Tabel 4.5 Hasil Uji Multikolinearitas	36
Tabel 4.6 Hasil Uji Heterokedastisitas	37
Tabel 4.7 Hasil Uji Autokorelasi	38
Tabel 4.8 Hasil Uji Hipotesis	39



DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 DAFTAR NAMA PERUSAHAAN	54
LAMPIRAN 2 DAFTAR SAMPEL PENELITIAN <i>FRAUDULENT FINANCIAL STATEMENT</i>	56
LAMPIRAN 3 DAFTAR SAMPEL PENELITIAN <i>EXTERNAL PRESSURE</i>	59
LAMPIRAN 4 DAFTAR SAMPEL PENELITIAN <i>INEFFECTIVE MONITORING</i>	62
LAMPIRAN 5 DAFTAR SAMPEL PENELITIAN <i>CHANGE IN AUDITOR</i>	65
LAMPIRAN 6 DAFTAR SAMPEL PENELITIAN <i>CHANGE IN DIRECTOR</i>	68
LAMPIRAN 7 HASIL UJI STATISTIK	71

**ANALISIS PENDETEKSIAN *FRAUDULENT FINANCIAL STATEMENT*
MENGUNAKAN PENDEKATAN *FRAUD DIAMOND* PADA
PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR PADA BURSA
EFEK INDONESIA TAHUN 2014-2018**

Disusun oleh:

Theo Pravira Bratasiwaya

NPM: 16 04 22762

Pembimbing:

A. Yanti Ardiati, S.E., M.Si.

Abstrak

Penelitian ini menguji pengaruh *external pressure*, *ineffective monitoring*, *change in auditor*, dan *change in director* terhadap pendeteksian *fraudulent financial statement*. Objek dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data arsip sekunder dengan jumlah sampel sebanyak 470 sampel. Pemilihan sampel dilakukan dengan teknik *purposive sampling*.

Analisis data dilakukan dengan analisis regresi linear berganda menggunakan aplikasi IBM SPSS. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *external pressure*, *change in auditor* serta *change in director* berpengaruh terhadap *fraudulent financial statement*, sedangkan *ineffective monitoring* tidak berpengaruh terhadap *fraudulent financial statement*.

Kata kunci: *external pressure*, *ineffective monitoring*, *change in auditor*, *change in director*, *fraudulent financial statement*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Laporan keuangan dipublikasikan pada suatu periode tertentu oleh suatu perusahaan untuk memenuhi kebutuhan informasi bagi pihak-pihak berkepentingan. Laporan keuangan ini memberikan informasi keuangan yang mencerminkan performa suatu perusahaan sehingga hal tersebut menjadi penting bagi para manajemen untuk meningkatkan performa perusahaan yang mereka kelola. Oleh karena itu, manajemen harus memberikan laporan keuangan yang wajar yang artinya laporan keuangan tersebut disusun sesuai dengan kaidah akuntansi yang tepat serta bebas dari manipulasi dan tindak kecurangan. Hal itu disebabkan karena semua yang menyangkut laporan keuangan merupakan tanggung jawab seorang manajer sehingga seorang manajer harus mempunyai niatan yang baik dan bersih dalam melaporkan keuangan perusahaan. Tindak kecurangan dari level manajer ini dapat dilihat dari survei *Association of Certified Fraud Examiners* (ACFE) Indonesia yang menyatakan bahwa pelaku *fraud* paling banyak di usia 36-45 tahun dengan jabatan *middle management* atau di level manajer.

Banyak kasus *fraud* yang terjadi di Indonesia, hal ini dapat dikategorikan menurut jenisnya. Hasil survei dari *Association of Certified Fraud Examiners* Indonesia yang dilakukan tahun 2016, jenis *fraud* yaitu korupsi sebesar 67%, penyalahgunaan aktiva pemerintahan/perusahaan sebesar 31% dan kecurangan

laporan keuangan sebesar 2%. Walaupun menurut survei kecurangan laporan keuangan memiliki persentase yang kecil tetapi *fraudulent financial reporting* merupakan tindak kecurangan yang paling merugikan. Menurut *Association of Certified Fraud Examiners*, kerugian yang disebabkan *fraudulent financial reporting* pada suatu perusahaan bisa mencapai Rp10.000.000.000.

Kecurangan pada laporan keuangan biasanya terjadi karena kesengajaan atau kecerobohan dalam melakukan sesuatu ataupun tidak melakukan hal yang harusnya dilakukan sehingga menimbulkan materialitas pada laporan keuangan. *Fraudulent financial statement* tidak hanya menimbulkan kerugian yang besar secara nominal dibandingkan *fraud* yang terkait dengan korupsi dan penyalahgunaan aktiva tetapi juga memberikan dampak yang buruk bagi investor dan para pengambil keputusan. Laporan keuangan yang tidak dilaporkan secara wajar dapat memberikan informasi yang menyesatkan dalam pengambilan keputusan dan menimbulkan materialitas.

Tindak kecurangan tentunya menyebabkan kerugian yang sangat besar di setiap industri. Ada tiga besar industri yang banyak mengalami tindak kecurangan menurut *Association of Certified Fraud Examiners* yaitu perbankan dan jasa keuangan, manufaktur dan sektor pemerintahan dan administrasi yang mana kasus terbesar dimiliki oleh industri perbankan dengan 366 kasus. Dibandingkan dengan industri perbankan dan jasa keuangan, kasus tindak kecurangan pada industri manufaktur merupakan jumlah kasus terbesar kedua dengan jumlah 212 kasus. Akan tetapi, ada perbedaan besar dari kerugian bagi kedua industri ini, industri manufaktur memiliki kerugian rata-rata yang jauh lebih besar dari industri

perbankan. Kerugian rata-rata yang diterima industri perbankan yaitu sebesar 100.000 dollar, sedangkan untuk perusahaan manufaktur memiliki kerugian rata-rata sebesar 240.000 dollar. Pada “*Report to the Nation: Asia-Pacific Edition 2018*” yang dirilis *Association of Certified Fraud Examiners*, tiga besar industri yang paling banyak mengalami kerugian akibat *fraud* di Asia Pasifik adalah sektor manufaktur, sektor perbankan dan jasa keuangan serta sektor pemerintahan dan administrasi publik. Dilihat dari data-data diatas bahwa perusahaan disektor manufaktur selalu memasuki tiga besar kasus *fraud* terbanyak. Hal tersebut berbeda dalam survei *fraud* Indonesia yang dilakukan *Association of Certified Fraud Examiners* Indonesia tahun 2016 dalam “*Survai Fraud Indonesia*” yang memberikan data bahwa sektor manufaktur berada di urutan kelima dalam industri yang memiliki kasus *fraud* terbanyak di Indonesia.

Fakta lain dari tindak kecurangan yang dialami sektor manufaktur yaitu merupakan sektor yang memiliki persentase kasus *financial statement fraud* kedua terbesar (ACFE, 2020). Persentase *financial statement fraud* yang dialami sektor manufaktur pada tahun 2020 yaitu sebesar 18%. Hasil tersebut merupakan persentase setelah sektor konstruksi dengan persentase 25%. Hasil ini berbeda dan terjadi peningkatan persentase dari “*Report to the Nation*” yang di rilis tahun 2018. Menurut ACFE (2018), persentase *financial statement fraud* sektor manufaktur yaitu hanya 10%, persentase ini lebih kecil dari sektor kesehatan (11%), *retail* (12%), *food service and hospitality* (12%) serta yang terbesar terjadi pada sektor teknologi (16%) dan sektor konstruksi (16%),

Fraudulent financial statement di Indonesia sendiri pernah terjadi pada produsen makanan yaitu PT Tiga Pilar Sejahtera Tbk terkait masalah penggelembungan laporan keuangan perusahaan tahun 2017. Pada tahun 2019, kantor akuntan publik (KAP) Ernst & Young selaku auditor yang dipilih untuk melakukan audit investigasi menemukan beberapa dugaan terkait kecurangan pada laporan keuangan PT Tiga Pilar Sejahtera Tbk. Dugaan pertama yang ditemukan yaitu adanya *overstatement* pada akun piutang usaha, persediaan dan aset tetap Grup Tiga Pilar sebesar Rp 4 triliun. *Overstatement* juga ditemukan pada akun penjualan sebesar Rp 662 miliar dan Rp 329 miliar pada EBITDA anak perusahaan Tiga Pilar di segmen makanan. Selanjutnya ditemukan dugaan adanya aliran dana dari Grup Tiga Pilar kepada pihak-pihak yang diduga terafiliasi dengan manajemen lama sebesar Rp 1,78 triliun. Terakhir, ditemukan bahwa manajemen lama tidak melakukan pengungkapan secara memadai kepada pemangku kepentingan terkait hubungan dan transaksi dengan pihak terafiliasi sehingga tindakan ini berpotensi melanggar aturan pasar modal.

Dari kasus di atas, perilaku *fraud* dilakukan berdasarkan empat elemen yaitu tekanan (*pressure*), peluang/kesempatan (*opportunity*), rasionalisasi (*rationalization*) dan kemampuan (*capability*) yang sering disebut *fraud diamond*. *Fraud diamond* tersebut merupakan pengembangan dari teori milik Cressey (1953) yaitu *fraud triangle*. *Fraud triangle* milik Cressey menyebutkan bahwa kecurangan dapat disebabkan oleh tekanan, peluang dan rasionalisasi. Pada tahun 2004, Wolfe dan Hermanson menambahkan elemen *capability* sebagai penyebab seseorang melakukan kecurangan. Menurut Wolfe dan Hermanson (2004)

kecurangan bisa terjadi karena seseorang memiliki kemampuan (*capability*) untuk melakukannya. Tindak kecurangan dilakukan karena adanya suatu tekanan dari pihak luar bagi para manajemen perusahaan yang sering disebut dengan *external pressure*. ISA 240 mendefinisikan bahwa tekanan eksternal (*external pressure*) adalah suatu keadaan ketika manajemen perusahaan mendapatkan tekanan yang berlebihan dengan harapan bahwa manajemen mampu memenuhi kepentingan dan memberikan kinerja terbaik kepada pihak eksternal seperti investor dan kreditur ataupun mencapai harapan para direktur. Tekanan yang ada tersebut dapat mengindikasikan bahwa manajemen akan melakukan hal apa saja dalam memenuhi harapan para investor, kreditur maupun direktur baik secara benar ataupun melakukan tindak kecurangan. Oleh karena itu, *external pressure* dapat digunakan dalam menilai risiko terjadinya *fraud*.

Pelaku tindak kecurangan dapat melakukan aksinya dikarenakan adanya peluang (*opportunity*) untuk melakukan hal tersebut. Tindakan yang dapat dilakukan untuk mengantisipasi adanya peluang bagi pihak-pihak yang tidak bertanggung jawab untuk melakukan *fraud* salah satunya melalui pengawasan (*monitoring*). Pengawasan ini dilakukan dengan harapan meminimalkan peluang bagi pelaku untuk melakukan tindak kecurangan. Pengawasan yang tidak efektif (*ineffective monitoring*) dapat membuka peluang pelaku *fraud* dalam menjalankan aksinya. Komponen dalam perusahaan yang dapat melakukan tindak pengawasan salah satunya yaitu komisar independen.

Auditor eksternal merupakan media yang dapat dimanfaatkan dalam mendeteksi tindak kecurangan pada laporan keuangan. Auditor eksternal bertugas

dalam mengawasi kewajaran dalam laporan keuangan yang klien mereka hasilkan. Dalam survei yang dilakukan *Association of Certified Fraud Examiners* Indonesia, dinyatakan bahwa audit eksternal merupakan media yang mampu mendeteksi terjadinya *fraud* pada urutan kedua setelah laporan. Tetapi kerugian yang dideteksi oleh auditor eksternal lebih tinggi, dengan kerugian mencapai Rp 5 miliar.

Tindak kecurangan pada laporan keuangan dapat disebabkan oleh orang dalam perusahaan itu sendiri. Seperti yang dikatakan oleh Wolfe dan Hermanson (2004) bahwa tindak kecurangan dapat dilakukan karena seseorang memiliki kapabilitas. Kapabilitas biasanya dimiliki oleh seseorang yang memegang jabatan tinggi dalam suatu perusahaan seperti direktur perusahaan. Dalam survei *Association of Certified Fraud Examiners* Indonesia (2016), menyatakan bahwa 14 dari 20 kasus kecurangan berdasarkan jabatan dilakukan oleh direksi atau pemilik dengan kerugian mencapai lebih dari 10 miliar rupiah.

Fraudulent financial statement dalam penelitian ini diukur dengan metode *discretionary accrual*. Metode *discretionary accrual* biasanya digunakan dalam mengukur manajemen laba tetapi sering juga digunakan dalam mengukur *fraudulent financial statement*. Hal ini didasari oleh praktik manajemen laba berkaitan dengan laporan keuangan yang dicurangi atau dimanipulasi. Definisi yang mampu menjelaskan kaitan tersebut dikemukakan oleh Healy dan Wahlen (1998) bahwa manajemen laba merupakan kegiatan manipulatif oleh para manajer yang mampu mengaburkan kondisi finansial dari suatu perusahaan atau untuk

mempengaruhi kontrak yang mengandalkan laporan keuangan yang dilakukan berdasarkan kebijakan para manajer itu sendiri.

Model *discretionary accrual* yang digunakan pada penelitian ini yaitu Modified Jones Model. *Modified Jones Model* sangat sering digunakan dalam berbagai penelitian dalam mengukur manajemen laba maupun *fraudulent financial statement*. Menurut Dechow et al. (1995) dari setiap model pengukuran manajemen laba yang ada (*Healy Model, De Angelo Model, Jones Model, Modified Jones Model* dan *Industry Model*) *Modified Jones Model* memiliki keakuratan yang baik tetapi setiap model juga memiliki kelemahan dan kelebihan pada masing-masing model. *Modified Jones Model* secara implisit mengasumsikan bahwa semua perubahan dalam penjualan kredit pada periode kejadian berasal dari manajemen laba. Asumsi tersebut didasarkan bahwa lebih mudah mengelola pendapatan dengan menerapkan diskresi atas pengakuan pendapatan atas penjualan kredit daripada mengelola pendapatan dengan menerapkan diskresi atas pengakuan pendapatan atas penjualan tunai.

Berdasarkan latar belakang yang sudah dipaparkan di atas, peneliti termotivasi untuk meneliti pengaruh elemen-elemen *fraud diamond* dalam pendeteksian *fraudulent financial statement* dengan menggunakan *Modified Jones Model* sebagai model pengukurannya. Penelitian ini menggunakan perusahaan manufaktur sebagai objek. Hal tersebut didasari dari kerugian-kerugian yang disebabkan oleh *fraud* pada perusahaan manufaktur sangatlah besar. Selain kerugian yang dialami, jumlah kasus dari kecurangan laporan keuangan pada sektor manufaktur juga relatif banyak terjadi.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan apa yang diuraikan pada latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Apakah *external pressure* berpengaruh dalam pendeteksian *fraudulent financial statement*?
2. Apakah *ineffective monitoring* berpengaruh dalam pendeteksian *fraudulent financial statement*?
3. Apakah *change in auditor* berpengaruh dalam pendeteksian *fraudulent financial statement*?
4. Apakah *change in director* berpengaruh dalam pendeteksian *fraudulent financial statement*?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan bukti empiris tentang pengaruh *fraud diamond* dalam pendeteksian *fraudulent financial statement*.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan bukti empiris mengenai pengaruh *fraud diamond* dalam pendeteksian *fraudulent financial statement* dan dapat menjadi acuan bagi penelitian selanjutnya mengenai *fraudulent financial statement*.

2. Bagi Para Manajemen Perusahaan

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi para manajemen perusahaan agar lebih dapat mengidentifikasi dan mendeteksi sehingga mampu menghindari adanya tindakan *fraudulent financial statement* yang akan menimbulkan kerugian pada perusahaan.

3. Bagi Auditor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu para auditor dalam praktiknya untuk menilai dan mendeteksi terkait masalah *fraudulent financial statement*.

1.5 Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penelitian.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi pemaparan tentang teori yang mendukung penelitian ini antara lain: teori keagenan, definisi kecurangan, jenis-jenis kecurangan, *fraud diamond*, kecurangan laporan keuangan, *modified jones model*, uraian penelitian terdahulu dan pengembangan hipotesis.

BAB III : METODA PENELITIAN

Bab ini berisi penjelasan mengenai metoda penelitian yang digunakan oleh peneliti diantaranya objek penelitian, sampel dan

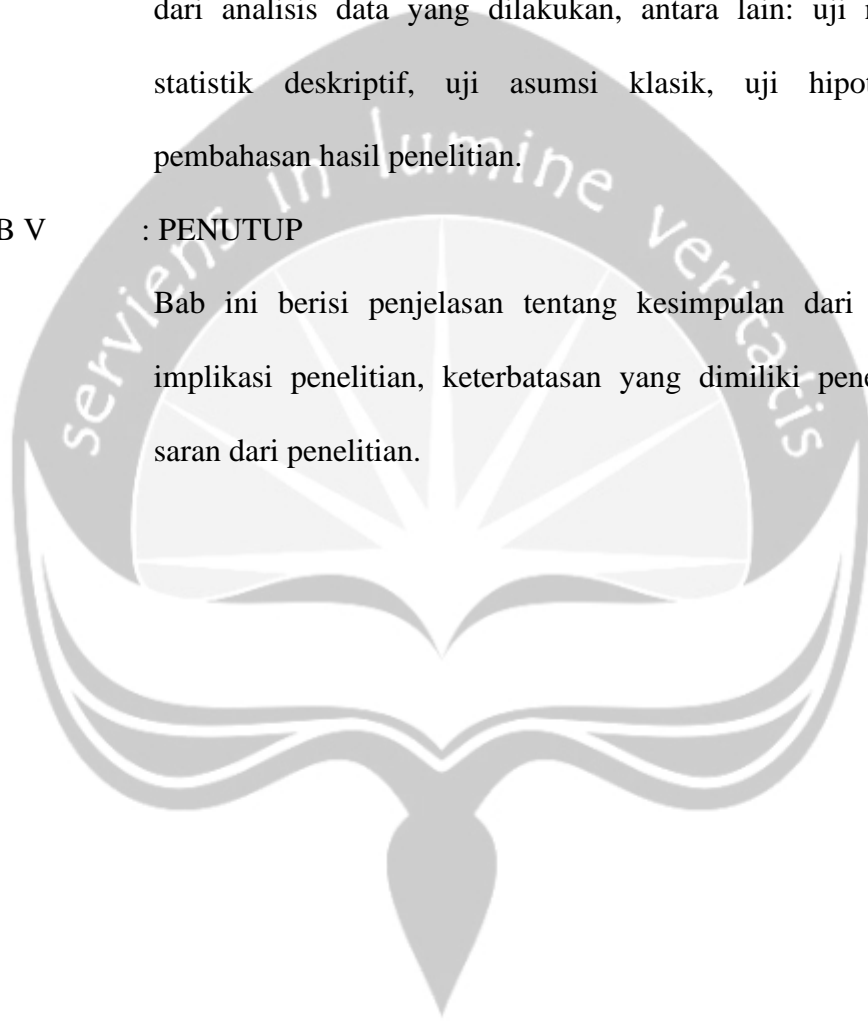
metode pengambilan sampel penelitian, pengukuran variabel penelitian serta model analisis data penelitian.

BAB IV : HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan mengenai deskripsi objek penelitian dan hasil dari analisis data yang dilakukan, antara lain: uji normalitas, statistik deskriptif, uji asumsi klasik, uji hipotesis, dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi penjelasan tentang kesimpulan dari penelitian, implikasi penelitian, keterbatasan yang dimiliki penelitian dan saran dari penelitian.



BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini menguji pengaruh *external pressure*, *ineffective monitoring*, *change in auditor*, *change in director* terhadap *fraudulent financial statement*. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, adapun kesimpulan yang dapat ditarik dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. *External pressure* berpengaruh positif terhadap pendeteksian *fraudulent financial statement*.
2. *Ineffective monitoring* tidak berpengaruh terhadap pendeteksian *fraudulent financial statement*.
3. *Change in auditor* berpengaruh terhadap pendeteksian *fraudulent financial statement* pada tingkat *alpha* 10%.
4. *Change in director* berpengaruh terhadap pendeteksian *fraudulent financial statement*.

5.2 Implikasi Penelitian

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *external pressure*, *change in auditor*, *change in director* berpengaruh terhadap pendeteksian *fraudulent financial statement*. Variabel *external pressure* berpengaruh positif terhadap pendeteksian *fraudulent financial statement*. Hal ini terjadi ketika adanya *external pressure* bagi manajer perusahaan. Tekanan itu bisa didapatkan dari tingkat *debt to asset*

ratio yang besar sehingga pihak manajemen dapat melakukan kecurangan pada laporan keuangan dengan usaha memperbaiki kondisi utang perusahaan. Semakin besar *debt to asset ratio* maka diindikasikan kemungkinan adanya kecurangan terjadi. Hal ini mengandung implikasi bagi perusahaan diharapkan mampu memaksimalkan kinerja keuangan dan menghasilkan keuangan yang lebih stabil serta dapat mengantisipasi adanya kecurangan dalam laporan keuangan dengan memperhatikan *debt to asset ratio* sebagai salah satu acuan.

Change in auditor berpengaruh terhadap pendeteksian *fraudulent financial statement*. Pergantian pada auditor memiliki mengindikasikan perusahaan menyembunyikan pendeteksian kecurangan dari auditor sebelumnya. Hal ini mengandung implikasi bagi auditor dalam menanggapi masalah ini yaitu jika perubahan pada auditor terjadi sebelumnya, auditor yang baru harus mampu menganalisa apakah ada upaya untuk menghindari pendeteksian kecurangan.

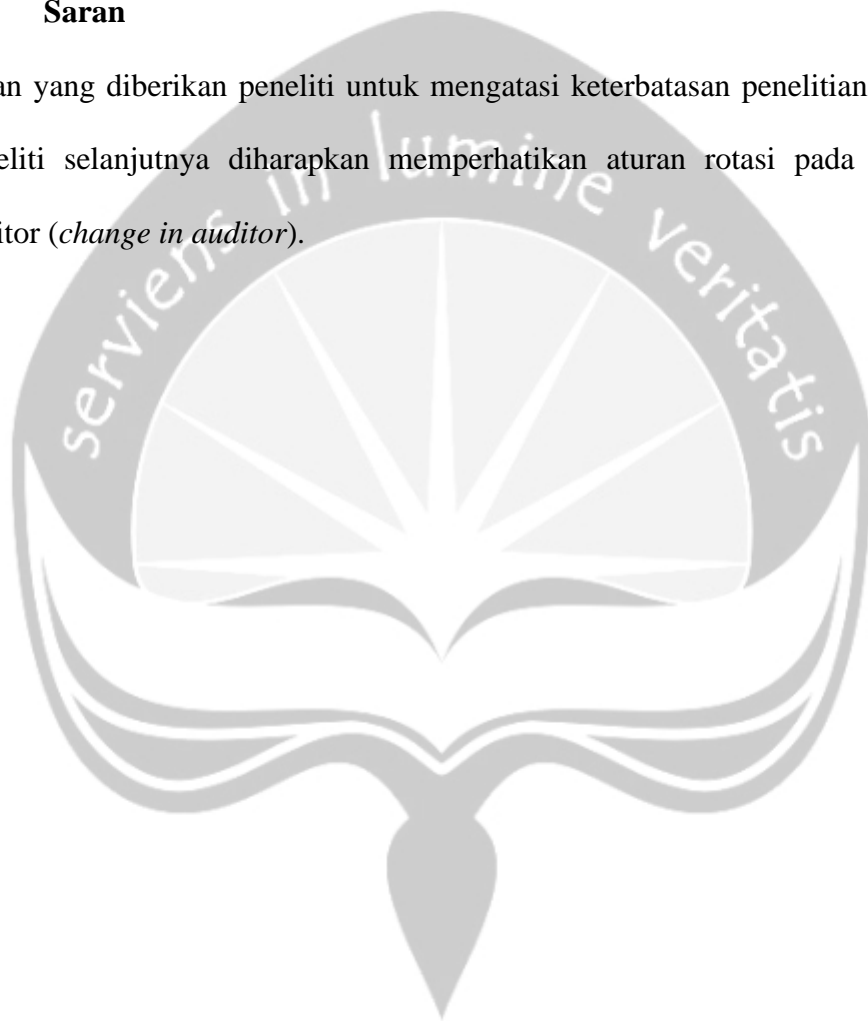
Change in director berpengaruh terhadap pendeteksian *fraudulent financial statement* merupakan variabel yang diterima. Pergantian direksi dapat mengindikasikan bahwa adanya upaya untuk menutupi kecurangan yang dilakukan oleh direksi sebelumnya. Hal ini mengandung implikasi bagi auditor untuk menanggapi masalah kecurangan ini. Jika ada perubahan direksi yang tidak wajar pada perusahaan klien, auditor wajib untuk menilai apakah ada atau tidaknya kecurangan yang terjadi.

5.3 Keterbatasan

Keterbatasan penelitian ini adalah penelitian ini tidak menggunakan aturan rotasi terkait dengan proksi rasionalisasi yang diukur dengan *change in auditor*.

5.4 Saran

Saran yang diberikan peneliti untuk mengatasi keterbatasan penelitian ini adalah peneliti selanjutnya diharapkan memperhatikan aturan rotasi pada pergantian auditor (*change in auditor*).



DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, T., & Pamungkas, I. D. (2018). Fraudulent Financial Reporting Based of Fraud Diamond Theory: A Study of the Banking Sector in Indonesia. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi*, 4(2), 135-150.
- AICPA. Statement on Auditing Standard (SAS) No. 99: Consideration of Fraud in a Financial Statement Audit.
- Association of Certified Fraud Examiners (ACFE). (2018). *Report to the Nations*. Retrieved from http://www.acfe.com/uploadedFiles/ACFE_Website/Content/rtnn/2018/RTTN-Government-Edision.pdf
- Association of Certified Fraud Examiners (ACFE). (2020). *Report to the Nation*. Retrieved from <http://www.acfe.com/report-to-the-nation/2020/>
- Association of Certified Fraud Examiners (ACFE) Indonesia. (2016). *Survai Fraud Indonesia*. Retrieved from [www.acfe-indonesia.or.id: http://www.acfe-indonesia.or.id/wp-content/uploads/2017/07/SURVAI-FRAUD-INDONESIA-2016_FINAL.pdf](http://www.acfe-indonesia.or.id/wp-content/uploads/2017/07/SURVAI-FRAUD-INDONESIA-2016_FINAL.pdf)
- Dechow, P. M., Sloan, R. G., & Sweeney, A. P. (1995). Detecting Earning Management. *The Accounting Review*.
- Diansari, R. E., & Wijaya, A. T. (2018). Diamond Fraud Analysis in Detecting Financial Statement Fraud. *Journal of Business and Information Systems*, 1(2).

- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hartono, J. (2016). *Metodologi Penelitian Bisnis: Salah Kaprah dan Pengalaman-Pengalaman*. Yogyakarta: BPFY-Yogyakarta.
- Healy, P. M., & Wahlen, J. M. (1998). A Review of the Earning Management Literature and Its Implication for Standard Setting. *Accounting Horizon*(13), 365-383.
- International Federation of Accountants. International Standards on Auditing No. 204: The Auditor's Responsibilities Related to Fraud in an Audit of Financial Statement.
- Johnstone, K. M., Gramling, A. A., & Rittenberg, L. E. (2014). *Auditing-A Risk-Based Approach to Conducting a Quality Audit*. South-Western: Cengage Learning.
- Jusup, H. (2014). *Auditing (Pengauditan Berbasis ISA) (II ed.)*. Yogyakarta: Bagian Penerbitan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN.
- Omukaga, K. O. (2020). Is the Fraud Diamond Perspective Valid in Kenya? *Jurnal of Financial Crime Emerald Publishing Limited*.
- Putra, W. M. (2019). Analysis of Financial Fraud Using The Fraud Diamond with Corporate Governance as The Moderating Variabel. *Advances in Economics, Business and Management Research*.
- Rankin, M., Stanton, P., McGowan, S., Ferlauto, K., & Tilling, M. (2012). *Contemporary Issues in Accounting*. Singapore: Markono Print Media.

- Rengganis, R. D., Sari, M. M., Budiasih, I., Wirajaya, I. A., & Suprasto, H. B. (2019). The Fraud Diamond: Element in Detecting Financial Statement of Fraud. *International Research Journal of Management, IT & Social Science*, 6(3), 1-10.
- Sihombing, K. S., & Rahardjo, S. N. (2014). Analisis Fraud Diamond dalam Mendeteksi Financial Statement Fraud: Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2010-2012. *Diponegoro Journal of Accounting*, 1-12.
- Skousen, C. J., Smith, K. R., & Wright, C. J. (2008). Detecting and Predicting Financial Statement Fraud: The Effectiveness of the Fraud Triangle and SAS No.99.
- Sunardi, S., & Amin, M. N. (2018). Fraud Detection of Financial Statement by Using Fraud Diamond Perspective. *International Journal of Development and Sustainability*, 7(3), 878-891.
- Syahria, R., Kusumawati, F., & Ervanto, A. D. (2019). Detecting Financial Statement Fraud Using Fraud Diamond (A Study on Banking Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange Period 2012-2016). *Asia Pasific Fraud Journal*, 4.
- Tuanakota, T. M. (2013). *Audit Berbasis ISA (International Standart on Auditing)*. Jagakarsa, Jakarta Selatan: Salemba Empat.
- Wolfe, D. T., & Hermanson, D. R. (2004). The Fraud Diamond: Considering of Four Elements of Fraud. *The CPA Journal*, 74(12), 1-5.

Yesiariani, M., & Rahayu, I. (2017). Deteksi Financial Statement Fraud: Pengujian dengan Fraud Diamond. *Jurnal Akuntansi & Auditing Indonesia*, 21(1).





LAMPIRAN 1

DAFTAR NAMA PERUSAHAAN

KODE	NAMA PERUSAHAAN	KODE	NAMA PERUSAHAAN
ADES	Akasha Wira International Tbk.	KDSI	Kedawang Setia Industrial Tbk.
ADMG	Polychem Indonesia Tbk	KIAS	Keramika Indonesia Assosiasi Tbk
AKPI	Argha Karya Prima Industry Tbk	KICI	Kedaung Indah Can Tbk
ALDO	Alkindo Naratama Tbk.	KLBF	Kalbe Farma Tbk.
ALKA	Alakasa Industrindo Tbk	KRAH	Grand Kartech Tbk.
ALMI	Alumindo Light Metal Industry	KRAS	Krakatau Steel (Persero) Tbk.
ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk.	LION	Lion Metal Works Tbk.
AMFG	Asahimas Flat Glass Tbk.	LMPI	Langgeng Makmur Industri Tbk.
APLI	Asiaplast Industries Tbk.	LMSH	Lionmesh Prima Tbk.
ARGO	Argo Pantes Tbk	MAIN	Malindo Feedmill Tbk.
ARNA	Arwana Citramulia Tbk.	MASA	Multistrada Arah Sarana Tbk.
ASII	Astra International Tbk.	MBTO	Martina Berto Tbk.
AUTO	Astra Otoparts Tbk.	MERK	Merck Tbk.
BAJA	Saranacentral Bajatama Tbk.	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk.
BATA	Sepatu Bata Tbk.	MLIA	Mulia Industrindo Tbk
BIMA	Primarindo Asia Infrastructure	MRAT	Mustika Ratu Tbk.
BRAM	Indo Kordsa Tbk.	MYOR	Mayora Indah Tbk.
BRNA	Berlina Tbk.	MYTX	Asia Pacific Investama Tbk.
BRPT	Barito Pacific Tbk.	PBRX	Pan Brothers Tbk.
BTON	Betonjaya Manunggal Tbk.	PEHA	Phapros Tbk.
BUDI	Budi Starch & Sweetener Tbk.	PICO	Pelangi Indah Canindo Tbk
CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.	POLY	Asia Pacific Fibers Tbk
CNTX	Century Textile Industry Tbk.	PSDN	Prasidha Aneka Niaga Tbk
CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk	PTSN	Sat Nusapersada Tbk
CTBN	Citra Tubindo Tbk.	RICY	Ricky Putra Globalindo Tbk
DLTA	Delta Djakarta Tbk.	RMBA	Bentoel International Investama Tbk
DPNS	Duta Pertiwi Nusantara Tbk.	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk.
DVLA	Darya-Varia Laboratoria Tbk.	SCCO	Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk
EKAD	Ekadharma International Tbk.	SIDO	PT Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul Tbk
ERTX	Eratex Djaja Tbk.	SKBM	Sekar Bumi Tbk.
ESTI	Ever Shine Tex Tbk.	SKLT	Sekar Laut Tbk.
ETWA	Eterindo Wahanatama Tbk	SMBR	Semen Baturaja (Persero) Tbk.
FASW	Fajar Surya Wisesa Tbk.	SMCB	Solusi Bangun Indonesia Tbk. / Holcim
FPNI	Lotte Chemical Titan Tbk.	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk.
GDST	Gunawan Dianjaya Steel Tbk.	SMSM	Selamat Sempurna Tbk.

KODE	NAMA PERUSAHAAN	KODE	NAMA PERUSAHAAN
GDYR	Goodyear Indonesia Tbk.	SPMA	Suparma Tbk
GGRM	Gudang Garam Tbk.	SRIL	Sri Rejeki Isman Tbk.
GJTL	Gajah Tunggal Tbk.	SRSN	Indo Acidatama Tbk
HDTX	Panasia Indo Resources Tbk.	SSTM	Sunson Textile Manufacture Tbk
HMSP	H.M. Sampoerna Tbk.	STAR	Buana Artha Anugerah Tbk.
ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	STTP	Siantar Top Tbk.
IGAR	Champion Pacific Indonesia Tbk	TALF	Tunas Alfin Tbk.
IMAS	Indomobil Sukses Internasional	TBLA	Tunas Baru Lampung Tbk.
IMPC	Impack Pratama Industri Tbk.	TBMS	Tembaga Mulia Semanan Tbk.
INAF	Indofarma (Persero) Tbk.	TCID	Mandom Indonesia Tbk.
INAI	Indal Aluminium Industry Tbk.	TFCO	Tifico Fiber Indonesia Tbk.
INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.	TKIM	Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk.
INDR	Indo-Rama Synthetics Tbk.	TOTO	Surya Toto Indonesia Tbk.
INKP	Indah Kiat Pulp & Paper Tbk.	TPIA	Chandra Asri Petrochemical Tbk
INTP	Indocement Tunggal Prakarsa Tbk	TRIS	Trisula International Tbk.
IPOL	Indopoly Swakarsa Industry Tbk	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry Tbk
ISSP	Steel Pipe Industry of Indonesia	UNIC	Unggul Indah Cahaya Tbk.
JECC	Jembo Cable Company Tbk.	UNIT	Nusantara Inti Corpora Tbk
JKSW	Jakarta Kyoei Steel Works Tbk.	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.
JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk.	VOKS	Voksel Electric Tbk.
KAEF	Kimia Farma Tbk.	WIIM	Wismilak Inti Makmur Tbk.
KBLI	KMI Wire & Cable Tbk.	WTON	Wijaya Karya Beton Tbk.

LAMPIRAN 2

DAFTAR SAMPEL PENELITIAN *FRAUDULENT FINANCIAL* *STATEMENT*

NO	KODE	2014	2015	2016	2017	2018
1	ADES	-0,1527	0,0207	-0,0928	-0,0539	-0,1035
2	ADMG	-0,0742	-0,0903	-0,0725	-0,0158	0,0034
3	AKPI	-0,1559	0,0464	-0,1075	-0,0406	0,0255
4	ALDO	0,0706	0,0637	-0,0363	0,0427	0,0517
5	ALKA	0,4724	0,1653	-0,1274	0,0664	-0,2287
6	ALMI	0,3436	-0,5563	-0,0549	0,1780	0,1898
7	ALTO	0,0210	-0,0336	-0,0352	-0,0519	-0,0300
8	AMFG	-0,0243	0,0013	-0,0069	-0,0388	-0,0245
9	APLI	-0,0342	-0,0728	-0,0724	-0,0301	-0,0554
10	ARGO	-0,1456	-0,0250	-0,0495	-0,1322	-0,0512
11	ARNA	0,0247	-0,0204	0,0019	-0,0751	-0,1192
12	ASII	0,0988	-0,0773	0,0029	0,0052	0,0041
13	AUTO	0,0565	-0,0346	-0,0383	0,0130	0,0016
14	BAJA	0,1071	-0,0138	0,0080	-0,0779	-0,1093
15	BATA	0,0605	0,1942	0,0319	0,0103	0,0337
16	BIMA	-0,0090	-0,3755	0,0229	0,0449	0,0484
17	BRAM	-0,0430	-0,0339	-0,0784	0,0119	-0,0634
18	BRNA	-0,1211	-0,2055	-0,0372	-0,0841	-0,0350
19	BRPT	-0,0198	-0,0191	-0,0664	-0,0507	-0,0412
20	BTON	0,0031	0,0286	-0,0010	0,0249	0,0267
21	BUDI	0,0513	-0,0222	-0,0743	-0,0013	0,0153
22	CEKA	0,1616	-0,0438	0,0454	-0,0698	-0,1312
23	CNTX	-0,0170	0,0085	-0,1067	0,0595	-0,0911
24	CPIN	0,1052	0,0039	-0,0790	0,0275	-0,0175
25	CTBN	-0,0105	-0,0413	-0,1087	-0,0824	0,1072
26	DLTA	0,1461	-0,0443	-0,0034	-0,0377	-0,0020
27	DPNS	0,0350	0,0200	-0,0136	0,0355	0,0718
28	DVLA	-0,0171	-0,0817	-0,0232	-0,0429	0,1088
29	EKAD	0,1039	-0,1286	0,0225	0,0381	0,0187
30	ERTX	0,0918	0,0658	-0,0887	0,0882	-0,0251
31	ESTI	-0,0591	-0,1303	0,0909	-0,0387	0,1076
32	ETWA	-0,2429	-0,1895	-0,1059	-0,0971	-0,1408
33	FASW	-0,2119	-0,0577	-0,1961	-0,0549	-0,0308
34	FPNI	-0,0123	-0,0925	0,0219	0,0054	0,0361
35	GDST	-0,1875	-0,0024	-0,0371	-0,0311	-0,0628

36	GDYR	-0,1020	-0,0796	-0,0291	-0,1442	0,0327
37	GGRM	0,0743	0,0583	-0,0017	-0,0056	-0,0502
38	GJTL	0,0130	-0,0621	-0,0316	-0,0317	-0,0234
39	HDTX	0,0183	0,0039	-0,1568	-0,1967	-0,1848
40	HMSP	-0,0347	0,3353	-0,0347	-0,0629	-0,1550
41	ICBP	-0,0629	-0,0193	-0,0342	-0,0538	0,0026
42	IGAR	0,0929	-0,0757	0,0145	-0,0205	0,0875
43	IMAS	-0,0239	-0,0320	-0,0141	0,0224	0,0755
44	IMPC	0,2715	0,0367	-0,0188	0,0342	0,0292
45	INAF	-0,1126	-0,1024	0,1983	-0,1366	0,0280
46	INAI	-0,0804	-0,0290	0,1429	-0,0035	-0,0745
47	INDF	-0,0520	-0,0030	-0,0182	-0,0126	-0,0063
48	INDR	-0,0477	0,0652	-0,0754	-0,0745	0,0160
49	INKP	-0,0072	0,0353	0,0265	-0,0009	0,0541
50	INTP	0,0023	-0,0221	0,0139	-0,0239	-0,0224
51	IPOL	-0,0233	-0,0680	0,0032	-0,0129	0,0096
52	ISSP	0,0954	-0,0015	0,0913	-0,1197	0,0681
53	JECC	-0,0135	-0,0175	-0,0393	-0,0005	0,0366
54	JKSW	-0,0698	-0,1061	0,0024	-0,0028	-0,1920
55	JPFA	-0,0783	-0,0550	-0,0320	0,0164	0,0220
56	KAEF	-0,0186	0,0313	0,0209	0,0736	0,0236
57	KBLI	-0,0682	0,0546	-0,0284	0,2319	0,0489
58	KDSI	0,0830	0,0605	-0,0315	0,1162	-0,0054
59	KIAS	0,0245	-0,0372	-0,1031	-0,0264	-0,0244
60	KICI	0,0378	-0,0695	0,0180	0,0299	0,0070
61	KLBF	-0,0156	-0,0270	0,0161	0,0324	-0,0130
62	KRAH	0,3809	0,0358	-0,0706	-0,0998	-0,0620
63	KRAS	-0,0580	-0,0852	-0,0607	-0,0675	0,0064
64	LION	-0,0241	-0,0038	-0,0143	0,0022	0,0092
65	LMPI	0,0013	0,0053	-0,0074	-0,0127	-0,0871
66	LMSH	-0,0148	-0,0531	0,0020	-0,0178	0,0328
67	MAIN	0,1039	-0,0063	0,0129	-0,0518	-0,0202
68	MASA	-0,0310	-0,1129	-0,0491	-0,0514	-0,0459
69	MBTO	0,0039	-0,0208	0,0097	0,0148	-0,1499
70	MERK	-0,0733	-0,0257	0,1723	0,0336	1,1750
71	MLBI	-0,0519	-0,1740	-0,1231	-0,0023	-0,0685
72	MLIA	-0,0383	-0,0631	-0,0214	-0,0193	0,0048
73	MRAT	0,0992	0,0288	0,0269	0,0212	0,1099
74	MYOR	0,1321	-0,1010	0,0560	0,0353	0,0876
75	MYTX	-0,0457	-0,0810	-0,1807	-0,1942	0,0078

76	PBRX	-0,0321	0,0974	0,1123	0,0555	0,0528
77	PEHA	-0,0710	-0,0111	-0,0525	0,0451	0,1881
78	PICO	-0,0063	-0,0822	0,0166	0,1045	-0,0795
79	POLY	-0,2118	-0,0245	-0,0555	-0,0442	0,1091
80	PSDN	-0,0597	-0,0250	-0,0932	0,0823	-0,0861
81	PTSN	-0,0545	-0,0105	-0,1019	-0,0878	-0,0875
82	RICY	-0,0284	-0,0976	-0,0543	-0,1532	-0,1128
83	RMBA	-0,1131	0,1150	0,0391	-0,0336	-0,0402
84	ROTI	-0,0930	-0,1269	-0,0456	-0,0739	-0,0331
85	SCCO	0,0463	-0,0201	-0,1027	0,1405	0,0971
86	SIDO	0,0194	0,0052	0,0079	-0,0312	-0,0539
87	SKBM	0,0797	-0,0266	0,0772	0,0812	0,0732
88	SKLT	-0,0235	-0,0264	0,1244	0,0401	0,0303
89	SMBR	0,0196	-0,0555	0,0623	0,0001	0,0081
90	SMCB	-0,0604	-0,0105	-0,0628	-0,0702	-0,0541
91	SMGR	-0,0314	-0,0729	-0,0083	-0,0177	-0,0216
92	SMSM	0,2252	-0,0330	-0,0290	0,0528	0,0416
93	SPMA	0,0167	-0,0539	-0,0792	-0,0109	-0,0587
94	SRIL	0,1005	-0,0145	0,0749	0,1070	0,0194
95	SRSN	0,0144	0,2029	-0,1744	-0,0917	0,0152
96	SSTM	-0,0565	-0,0426	-0,0681	-0,0621	-0,0138
97	STAR	0,0485	-0,0394	-0,0420	-0,1081	-0,0444
98	STTP	-0,0494	-0,0023	0,0103	-0,0325	0,0101
99	TALF	-0,0007	0,0633	0,0351	0,0284	0,0197
100	TBLA	-0,0159	0,0906	0,0247	-0,0869	0,0585
101	TBMS	-0,0112	-0,3566	0,1727	0,1356	0,0923
102	TCID	0,0392	0,2353	-0,0459	-0,0795	-0,0025
103	TFCO	-0,0464	-0,0635	-0,0475	-0,0440	0,0019
104	TKIM	-0,0553	-0,0472	-0,1210	0,0907	0,0025
105	TOTO	-0,0047	0,0261	-0,0505	-0,0510	-0,0002
106	TPIA	-0,0426	-0,0224	-0,0882	-0,0290	-0,0673
107	TRIS	-0,0547	-0,0413	0,0212	-0,0419	-0,0012
108	ULTJ	0,0582	-0,0465	-0,0159	-0,0832	0,0301
109	UNIC	-0,0976	-0,0213	0,0506	-0,0241	0,0554
110	UNIT	-0,0420	0,0644	-0,0558	0,0006	-0,0032
111	UNVR	-0,2095	-0,0278	-0,0162	0,0025	0,0682
112	VOKS	-0,0027	-0,0026	-0,0221	0,0602	0,0185
113	WIIM	0,0573	0,0520	-0,0176	-0,1080	-0,0683
114	WTON	0,0463	-0,0679	0,0827	-0,0456	-0,0347

LAMPIRAN 3

DAFTAR SAMPEL PENELITIAN *EXTERNAL PRESSURE*

NO	KODE	2014	2015	2016	2017	2018
1	ADES	0,41	0,50	0,50	0,50	0,45
2	ADMG	0,37	0,36	0,36	0,36	0,13
3	AKPI	0,53	0,62	0,57	0,59	0,60
4	ALDO	0,55	0,53	0,51	0,54	0,48
5	ALKA	0,74	0,57	0,55	0,74	0,84
6	ALMI	0,80	0,74	0,81	0,84	0,88
7	ALTO	0,57	0,57	0,59	0,62	0,65
8	AMFG	0,19	0,21	0,35	0,43	0,57
9	APLI	0,18	0,28	0,22	0,43	0,59
10	ARGO	1,15	1,24	1,49	17,34	1,91
11	ARNA	0,28	0,37	0,39	0,36	0,34
12	ASII	0,49	0,48	0,47	0,47	0,49
13	AUTO	0,30	0,29	0,28	0,27	0,29
14	BAJA	0,81	0,83	0,80	0,82	0,92
15	BATA	0,45	0,31	0,31	0,32	0,27
16	BIMA	2,86	3,03	2,06	1,95	1,82
17	BRAM	0,42	0,37	0,33	0,29	0,26
18	BRNA	0,73	0,55	0,51	0,57	0,54
19	BRPT	0,55	0,47	0,44	0,45	0,62
20	BTON	0,16	0,19	0,19	0,16	0,16
21	BUDI	0,63	0,66	0,55	0,59	0,64
22	CEKA	0,58	0,57	0,38	0,35	0,16
23	CNTX	0,92	0,92	0,97	1,01	1,01
24	CPIN	0,48	0,49	0,42	0,36	0,30
25	CTBN	0,44	0,42	0,26	0,30	0,37
26	DLTA	0,23	0,18	0,15	0,15	0,16
27	DPNS	0,12	0,12	0,11	0,13	0,14
28	DVLA	0,22	0,29	0,30	0,32	0,29
29	EKAD	0,34	0,25	0,16	0,17	0,15
30	ERTX	0,73	0,68	0,62	0,70	0,70
31	ESTI	0,66	0,77	0,67	0,76	0,74
32	ETWA	0,77	0,94	0,99	0,99	1,24
33	FASW	0,71	0,65	0,63	0,65	0,61
34	FPNI	0,64	0,59	0,52	0,50	0,48
35	GDST	0,36	0,32	0,34	0,34	0,34

36	GDYR	0,54	0,54	0,50	0,57	0,57
37	GGRM	0,43	0,40	0,37	0,37	0,35
38	GJTL	0,63	0,69	0,69	0,69	0,70
39	HDTX	0,85	0,71	0,75	0,92	0,77
40	HMSP	0,52	0,16	0,20	0,21	0,24
41	ICBP	0,40	0,38	0,36	0,36	0,34
42	IGAR	0,25	0,19	0,15	0,14	0,15
43	IMAS	0,71	0,73	0,74	0,70	0,75
44	IMPC	0,43	0,35	0,46	0,44	0,42
45	INAF	0,53	0,61	0,58	0,66	0,66
46	INAI	0,84	0,82	0,81	0,77	0,78
47	INDF	0,52	0,53	0,47	0,47	0,48
48	INDR	0,59	0,63	0,65	0,64	0,57
49	INKP	0,48	0,63	0,59	0,58	0,57
50	INTP	0,14	0,14	0,13	0,15	0,16
51	IPOL	0,46	0,45	0,45	0,45	0,45
52	ISSP	0,58	0,53	0,56	0,55	0,55
53	JECC	0,84	0,73	0,70	0,72	0,71
54	JKSW	2,38	2,66	2,62	2,77	3,59
55	JPFA	0,66	0,64	0,51	0,54	0,56
56	KAEF	0,39	0,40	0,51	0,58	0,65
57	KBLI	0,30	0,34	0,29	0,41	0,37
58	KDSI	0,58	0,68	0,63	0,63	0,60
59	KIAS	0,10	0,15	0,18	0,19	0,21
60	KICI	0,19	0,30	0,36	0,39	0,39
61	KLBF	0,21	0,20	0,18	0,16	0,16
62	KRAH	0,61	0,67	0,70	0,81	0,90
63	KRAS	0,66	0,52	0,53	0,55	0,58
64	LION	0,26	0,29	0,31	0,34	0,32
65	LMPI	0,51	0,49	0,50	0,55	0,58
66	LMSH	0,17	0,16	0,28	0,20	0,03
67	MAIN	0,69	0,61	0,53	0,58	0,54
68	MASA	0,40	0,42	0,44	0,49	0,51
69	MBTO	0,27	0,33	0,38	0,47	0,54
70	MERK	0,23	0,26	0,22	0,27	0,59
71	MLBI	0,75	0,64	0,64	0,58	0,60
72	MLIA	0,82	0,84	0,79	0,66	0,57
73	MRAT	0,23	0,24	0,24	0,26	0,28
74	MYOR	0,60	0,54	0,52	0,51	0,51
75	MYTX	1,13	1,29	1,57	0,90	0,94

76	PBRX	0,44	0,51	0,56	0,59	0,57
77	PEHA	0,36	0,34	0,30	0,40	0,58
78	PICO	0,72	0,59	0,58	0,61	0,65
79	POLY	4,30	4,98	5,06	5,07	4,90
80	PSDN	0,39	0,48	0,57	0,57	0,65
81	PTSN	0,25	0,23	0,24	0,25	0,76
82	RICY	0,66	0,67	0,68	0,69	0,71
83	RMBA	1,14	1,25	0,30	0,37	0,44
84	ROTI	0,55	0,56	0,51	0,38	0,34
85	SCCO	0,51	0,48	0,50	0,32	0,30
86	SIDO	0,07	0,07	0,08	0,08	0,13
87	SKBM	0,51	0,55	0,63	0,37	0,41
88	SKLT	0,54	0,60	0,48	0,52	0,55
89	SMBR	0,07	0,10	0,29	0,33	0,37
90	SMCB	0,49	0,51	0,59	0,63	0,66
91	SMGR	0,27	0,28	0,31	0,38	0,36
92	SMSM	0,34	0,35	0,30	0,25	0,23
93	SPMA	0,62	0,64	0,49	0,45	0,44
94	SRIL	0,67	0,65	0,65	0,63	0,62
95	SRSN	0,29	0,41	0,44	0,36	0,30
96	SSTM	0,67	0,66	0,63	0,65	0,62
97	STAR	0,37	0,33	0,29	0,20	0,20
98	STTP	0,52	0,47	0,50	0,41	0,37
99	TALF	0,24	0,19	0,15	0,17	0,18
100	TBLA	0,66	0,69	0,73	0,71	0,71
101	TBMS	0,89	0,83	0,78	0,78	0,78
102	TCID	0,31	0,18	0,18	0,21	1,94
103	TFCO	0,15	0,09	0,10	0,11	0,09
104	TKIM	0,66	0,64	0,62	0,61	0,58
105	TOTO	0,39	0,39	0,41	0,40	0,33
106	TPIA	0,55	0,52	0,46	0,44	0,44
107	TRIS	0,41	0,43	0,46	0,35	0,44
108	ULTJ	0,22	0,21	0,18	0,19	0,14
109	UNIC	0,39	0,37	0,29	0,29	0,30
110	UNIT	0,45	0,47	0,44	0,42	0,41
111	UNVR	0,68	0,69	0,72	0,73	0,61
112	VOKS	0,67	0,67	0,60	0,61	0,63
113	WIIM	0,36	0,30	0,27	0,20	0,20
114	WTON	0,41	0,49	0,47	0,61	0,65

LAMPIRAN 4

DAFTAR SAMPEL PENELITIAN *INEFFECTIVE MONITORING*

NO	KODE	2014	2015	2016	2017	2018
1	ADES	0,33	0,33	0,33	0,33	0,33
2	ADMG	0,40	0,40	0,50	0,50	0,40
3	AKPI	0,40	0,33	0,33	0,33	0,33
4	ALDO	0,33	0,33	0,33	0,33	0,33
5	ALKA	0,50	0,50	0,33	0,33	0,33
6	ALMI	0,50	0,50	0,50	0,50	0,33
7	ALTO	0,33	0,33	0,50	0,50	0,50
8	AMFG	0,33	0,33	0,33	0,33	0,33
9	APLI	0,33	0,33	0,50	0,33	0,50
10	ARGO	0,40	0,40	0,40	0,33	0,40
11	ARNA	1,00	1,00	0,33	0,50	0,50
12	ASII	0,36	0,36	0,33	0,33	0,30
13	AUTO	0,30	0,33	0,38	0,38	0,38
14	BAJA	0,33	0,33	0,33	0,33	0,33
15	BATA	0,40	0,50	0,50	0,50	0,33
16	BIMA	0,67	0,67	0,33	0,67	0,67
17	BRAM	0,31	0,40	0,40	0,40	0,40
18	BRNA	0,33	0,33	0,50	0,40	0,40
19	BRPT	0,33	0,33	0,33	0,33	0,33
20	BTON	0,50	0,50	0,50	0,50	0,50
21	BUDI	0,33	0,33	0,33	0,33	0,33
22	CEKA	0,50	0,50	0,50	0,50	0,50
23	CNTX	0,33	0,33	0,33	0,33	0,33
24	CPIN	0,33	0,33	0,50	0,33	0,33
25	CTBN	0,33	0,33	0,33	0,33	0,33
26	DLTA	0,40	0,40	0,40	0,40	0,40
27	DPNS	0,33	0,33	0,67	0,33	0,33
28	DVLA	0,33	0,33	0,43	0,43	0,43
29	EKAD	0,50	0,50	0,50	0,50	0,50
30	ERTX	0,50	0,50	0,33	0,33	0,33
31	ESTI	0,67	0,67	0,67	0,50	0,50
32	ETWA	0,33	0,40	0,50	0,50	0,50
33	FASW	0,40	0,40	0,40	0,50	0,67
34	FPNI	0,50	0,50	0,50	0,50	0,50
35	GDST	0,33	0,33	0,33	0,50	0,33

36	GDYR	0,33	0,33	0,33	0,33	0,33
37	GGRM	0,50	0,50	0,50	0,50	0,50
38	GJTL	0,33	0,33	0,33	0,33	0,30
39	HDTX	0,33	0,33	0,33	0,33	0,33
40	HMSP	0,50	0,40	0,40	0,40	0,33
41	ICBP	0,43	0,33	0,50	0,50	0,50
42	IGAR	0,33	0,50	0,33	0,33	0,33
43	IMAS	0,43	0,43	0,43	0,43	0,43
44	IMPC	0,50	0,50	0,33	0,50	0,50
45	INAF	0,33	0,33	0,33	0,33	0,33
46	INAI	0,50	0,50	0,50	0,50	0,33
47	INDF	0,38	0,38	0,38	0,38	0,38
48	INDR	0,40	0,40	0,40	0,40	0,40
49	INKP	0,44	0,43	0,43	0,43	0,43
50	INTP	0,43	0,50	0,43	0,43	0,33
51	IPOL	0,33	0,33	0,33	0,33	0,33
52	ISSP	0,33	0,40	0,50	0,40	0,40
53	JECC	0,67	0,67	0,67	0,40	0,50
54	JKSW	0,50	0,50	0,50	0,50	0,50
55	JPFA	0,33	0,50	0,40	0,50	0,50
56	KAEF	0,40	0,33	0,40	0,40	0,40
57	KBLI	0,50	0,40	0,40	0,33	0,33
58	KDSI	0,50	0,50	0,50	0,50	0,33
59	KIAS	0,33	0,33	0,33	0,33	0,33
60	KICI	0,33	0,33	0,33	0,33	0,33
61	KLBF	0,33	0,43	0,43	0,43	0,33
62	KRAH	0,33	0,33	0,50	0,50	0,67
63	KRAS	0,33	0,30	0,40	0,33	0,33
64	LION	0,33	0,33	0,33	0,33	0,33
65	LMPI	0,50	0,50	0,50	0,50	0,50
66	LMSH	0,33	0,33	0,33	0,33	0,33
67	MAIN	0,60	0,60	0,60	0,60	0,60
68	MASA	0,40	0,40	0,40	0,40	0,40
69	MBTO	0,33	0,33	0,33	0,33	0,33
70	MERK	0,33	0,33	0,33	0,33	0,50
71	MLBI	0,50	0,57	0,43	0,50	0,50
72	MLIA	0,40	0,40	0,40	0,40	0,40
73	MRAT	0,33	0,33	0,33	0,33	0,33
74	MYOR	0,40	0,40	0,40	0,40	0,40
75	MYTX	0,50	0,50	0,50	0,33	0,33

76	PBRX	0,33	0,67	0,67	0,67	0,67
77	PEHA	0,33	0,33	0,33	0,33	0,50
78	PICO	0,33	0,33	0,33	0,33	0,33
79	POLY	0,33	0,33	0,33	0,33	0,33
80	PSDN	0,33	0,33	0,40	0,33	0,33
81	PTSN	0,33	0,33	0,33	0,33	0,33
82	RICY	0,33	0,33	0,33	0,33	0,33
83	RMBA	0,60	0,60	0,50	1,00	1,00
84	ROTI	0,33	0,33	0,33	0,33	0,33
85	SCCO	0,33	0,33	0,33	0,33	0,33
86	SIDO	0,33	0,33	0,33	0,33	0,40
87	SKBM	0,33	0,33	0,33	0,33	0,33
88	SKLT	0,33	0,33	0,33	0,33	0,33
89	SMBR	0,60	0,60	0,60	0,40	0,40
90	SMCB	0,50	0,43	0,43	0,43	0,43
91	SMGR	0,43	0,29	0,29	0,29	0,29
92	SMSM	0,33	0,33	0,33	0,50	0,50
93	SPMA	0,60	0,60	0,60	0,60	0,60
94	SRIL	0,33	0,33	0,33	0,33	0,33
95	SRSN	0,38	0,38	0,38	0,38	0,38
96	SSTM	0,33	0,40	0,40	0,40	0,40
97	STAR	0,50	0,50	0,50	0,50	0,50
98	STTP	0,50	0,50	0,50	0,50	0,50
99	TALF	0,33	0,33	0,33	0,33	0,33
100	TBLA	0,33	0,33	0,33	0,33	0,33
101	TBMS	0,40	0,40	0,40	0,40	0,40
102	TCID	0,40	0,50	0,40	0,50	0,40
103	TFCO	0,33	0,33	0,33	0,33	0,33
104	TKIM	0,43	0,50	0,50	0,50	0,50
105	TOTO	0,40	0,40	0,40	0,40	0,40
106	TPIA	0,29	0,43	0,43	0,43	0,43
107	TRIS	0,33	0,33	0,33	0,33	0,33
108	ULTJ	0,33	0,33	0,33	0,33	0,33
109	UNIC	0,33	0,33	0,30	0,30	0,33
110	UNIT	0,50	0,50	0,50	0,50	0,50
111	UNVR	0,80	0,80	0,80	0,80	0,80
112	VOKS	0,40	0,40	0,29	0,33	0,33
113	WIIM	0,33	0,33	0,33	0,33	0,33
114	WTON	0,33	0,33	0,33	0,43	0,43

LAMPIRAN 5

DAFTAR SAMPEL PENELITIAN *CHANGE IN AUDITOR*

NO	KODE	2014	2015	2016	2017	2018
1	ADES	1	0	0	0	0
2	ADMG	0	0	0	0	0
3	AKPI	0	0	0	0	0
4	ALDO	0	0	1	1	0
5	ALKA	0	0	0	0	1
6	ALMI	0	0	0	0	0
7	ALTO	0	1	0	1	0
8	AMFG	0	0	0	0	0
9	APLI	0	0	0	0	0
10	ARGO	1	0	0	0	0
11	ARNA	0	0	0	0	0
12	ASII	0	0	0	0	0
13	AUTO	0	0	0	0	0
14	BAJA	0	0	0	1	0
15	BATA	0	0	0	0	0
16	BIMA	0	1	0	0	0
17	BRAM	0	0	0	1	0
18	BRNA	0	0	0	0	0
19	BRPT	0	0	0	0	0
20	BTON	0	0	0	0	1
21	BUDI	0	0	0	0	0
22	CEKA	0	0	0	0	0
23	CNTX	0	0	0	0	0
24	CPIN	0	0	0	0	0
25	CTBN	0	0	0	0	0
26	DLTA	0	0	0	0	0
27	DPNS	0	0	0	0	0
28	DVLA	0	0	0	0	0
29	EKAD	0	1	1	1	0
30	ERTX	0	0	0	0	0
31	ESTI	0	0	0	0	0
32	ETWA	0	0	1	0	0
33	FASW	0	0	0	0	0
34	FPNI	0	1	0	0	0
35	GDST	1	1	0	0	0

36	GDYR	0	0	0	0	0
37	GGRM	0	0	0	0	0
38	GJTL	0	0	0	0	0
39	HDTX	0	0	1	0	0
40	HMSP	0	0	0	0	0
41	ICBP	0	0	0	0	0
42	IGAR	0	0	0	1	0
43	IMAS	0	0	0	0	0
44	IMPC	0	0	0	0	0
45	INAF	0	0	0	0	0
46	INAI	0	0	0	0	0
47	INDF	0	0	0	0	0
48	INDR	0	0	0	0	0
49	INKP	1	0	0	0	0
50	INTP	0	0	0	0	0
51	IPOL	0	0	0	0	0
52	ISSP	1	0	0	0	1
53	JECC	0	0	0	0	0
54	JKSW	1	0	1	0	1
55	JPFA	0	0	1	1	0
56	KAEF	0	0	1	0	0
57	KBLI	0	0	0	0	0
58	KDSI	0	0	0	0	0
59	KIAS	0	0	1	0	0
60	KICI	0	0	0	0	0
61	KLBF	0	0	0	0	0
62	KRAH	0	0	1	0	0
63	KRAS	0	0	0	0	0
64	LION	0	0	0	0	0
65	LMPI	0	1	1	1	1
66	LMSH	0	0	0	0	0
67	MAIN	0	0	0	1	0
68	MASA	0	0	0	0	0
69	MBTO	0	0	0	0	0
70	MERK	0	0	0	0	0
71	MLBI	0	1	1	0	0
72	MLIA	0	0	1	0	0
73	MRAT	0	1	0	1	0
74	MYOR	0	0	1	0	0
75	MYTX	1	0	0	0	0

76	PBRX	0	0	1	0	0
77	PEHA	0	1	0	0	0
78	PICO	0	1	1	0	0
79	POLY	0	0	1	0	0
80	PSDN	0	0	0	0	0
81	PTSN	0	0	0	0	0
82	RICY	0	0	1	0	0
83	RMBA	0	0	1	0	0
84	ROTI	0	0	0	0	0
85	SCCO	0	0	0	0	0
86	SIDO	0	0	0	1	0
87	SKBM	1	1	0	0	0
88	SKLT	0	0	0	0	0
89	SMBR	0	0	1	0	0
90	SMCB	0	0	0	1	0
91	SMGR	0	0	0	1	0
92	SMSM	0	0	0	0	0
93	SPMA	0	1	1	0	0
94	SRIL	1	0	0	0	0
95	SRSN	0	0	0	0	0
96	SSTM	0	0	0	1	0
97	STAR	0	0	1	1	0
98	STTP	0	0	0	1	0
99	TALF	0	0	0	0	0
100	TBLA	0	0	1	0	0
101	TBMS	0	0	1	0	0
102	TCID	0	0	0	1	0
103	TFCO	0	0	0	0	0
104	TKIM	1	0	0	0	0
105	TOTO	0	0	0	0	0
106	TPIA	0	0	0	0	0
107	TRIS	0	1	0	1	0
108	ULTJ	0	0	0	0	0
109	UNIC	0	0	0	0	0
110	UNIT	1	0	0	1	0
111	UNVR	1	0	0	0	0
112	VOKS	0	0	0	0	0
113	WIIM	0	0	0	0	0
114	WTON	0	0	0	0	1

LAMPIRAN 6

DAFTAR SAMPEL PENELITIAN *CHANGE IN DIRECTOR*

NO	KODE	2014	2015	2016	2017	2018
1	ADES	0	0	1	0	1
2	ADMG	0	1	1	0	0
3	AKPI	0	0	0	0	1
4	ALDO	0	0	0	0	0
5	ALKA	0	0	0	0	0
6	ALMI	0	0	0	0	1
7	ALTO	0	0	0	0	0
8	AMFG	1	1	1	1	1
9	APLI	1	0	0	1	0
10	ARGO	1	1	0	0	1
11	ARNA	0	1	0	0	0
12	ASII	1	1	1	1	1
13	AUTO	1	1	1	0	1
14	BAJA	0	0	0	0	0
15	BATA	1	1	0	1	0
16	BIMA	0	0	0	0	0
17	BRAM	1	0	0	1	1
18	BRNA	1	1	0	1	0
19	BRPT	0	0	0	1	1
20	BTON	0	0	0	0	0
21	BUDI	1	1	0	0	0
22	CEKA	0	1	0	1	0
23	CNTX	1	1	1	1	0
24	CPIN	0	0	1	0	0
25	CTBN	0	0	0	0	1
26	DLTA	0	1	0	1	0
27	DPNS	0	0	0	0	0
28	DVLA	1	1	1	1	0
29	EKAD	0	0	1	0	0
30	ERTX	1	0	0	0	1
31	ESTI	0	1	0	1	0
32	ETWA	1	1	1	1	0
33	FASW	1	0	0	0	0
34	FPNI	0	0	0	1	0
35	GDST	0	0	0	0	1

36	GDYR	1	0	1	0	1
37	GGRM	0	1	0	0	0
38	GJTL	1	1	1	0	1
39	HDTX	0	0	1	0	1
40	HMSP	1	1	1	1	1
41	ICBP	0	1	0	0	1
42	IGAR	1	0	1	0	0
43	IMAS	1	1	0	0	0
44	IMPC	1	0	0	0	0
45	INAF	1	0	0	1	0
46	INAI	0	0	0	0	1
47	INDF	0	1	0	0	1
48	INDR	1	0	0	0	0
49	INKP	1	1	1	1	0
50	INTP	1	1	1	1	1
51	IPOL	1	1	1	0	1
52	ISSP	0	0	0	0	1
53	JECC	1	0	0	1	1
54	JKSW	0	0	0	0	1
55	JPFA	1	0	0	0	0
56	KAEF	1	0	1	1	0
57	KBLI	1	0	1	1	1
58	KDSI	0	1	0	0	1
59	KIAS	0	1	1	1	1
60	KICI	0	0	0	0	0
61	KLBF	1	1	0	1	0
62	KRAH	0	0	0	0	1
63	KRAS	0	1	1	1	1
64	LION	0	0	0	0	0
65	LMPI	0	0	0	1	0
66	LMSH	1	0	0	0	0
67	MAIN	1	1	0	0	1
68	MASA	1	0	1	1	1
69	MBTO	0	0	1	0	0
70	MERK	1	1	0	1	1
71	MLBI	1	1	1	0	0
72	MLIA	0	0	1	1	1
73	MRAT	1	0	0	0	0
74	MYOR	0	0	0	0	0
75	MYTX	0	0	0	0	1

76	PBRX	0	1	0	0	1
77	PEHA	0	0	1	0	1
78	PICO	0	0	0	0	0
79	POLY	1	0	0	0	0
80	PSDN	0	0	1	0	0
81	PTSN	0	1	0	0	0
82	RICY	0	0	0	0	0
83	RMBA	0	0	1	0	1
84	ROTI	0	1	1	1	1
85	SCCO	0	1	1	0	1
86	SIDO	0	0	1	0	1
87	SKBM	0	0	1	1	0
88	SKLT	1	0	0	1	0
89	SMBR	0	0	0	1	1
90	SMCB	1	1	1	1	1
91	SMGR	1	0	1	1	1
92	SMSM	0	1	0	1	0
93	SPMA	1	0	0	0	0
94	SRIL	1	0	0	0	0
95	SRSN	1	0	0	1	0
96	SSTM	0	0	0	1	1
97	STAR	0	0	1	0	0
98	STTP	0	1	0	0	1
99	TALF	0	1	0	0	1
100	TBLA	0	1	1	0	1
101	TBMS	0	0	1	1	0
102	TCID	1	1	1	1	1
103	TFCO	0	0	0	0	0
104	TKIM	1	1	0	1	1
105	TOTO	1	1	1	1	1
106	TPIA	0	1	1	0	0
107	TRIS	1	0	1	0	0
108	ULTJ	0	0	0	0	0
109	UNIC	0	1	0	0	0
110	UNIT	1	1	1	1	0
111	UNVR	1	1	1	1	1
112	VOKS	1	1	1	1	1
113	WIIM	0	0	0	0	0
114	WTON	1	1	1	1	1

LAMPIRAN 7

HASIL UJI STATISTIK

Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
LEV	470	,0279	,8435	,445463	,1836911
BDOUT	470	,2857	,6667	,398967	,0865693
ΔCPA	470	0	1	,23	,424
DCHANGE	470	0	1	,43	,495
SQRT(ABS)_FFS	470	,0100	,4800	,206106	,0939920
Valid N (listwise)	470				

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		470
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	,09147711
	Absolute	,025
Most Extreme Differences	Positive	,025
	Negative	-,018
Kolmogorov-Smirnov Z		,535
Asymp. Sig. (2-tailed)		,937

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a		
Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF

1	LEV	,965	1,036
	BDOOUT	,967	1,034
	Δ CPA	,996	1,004
	DCHANGE	,991	1,010

a. Dependent Variable: SQRT(ABS)_FFS

Hasil Uji Heterokedastisitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	,068	,013		5,384	,000
1 LEV	,022	,014	,074	1,573	,116
BDOOUT	-,009	,029	-,015	-,310	,757
Δ CPA	-,001	,006	-,009	-,187	,852
DCHANGE	,000	,005	,002	,052	,958

a. Dependent Variable: ABRESID

Hasil Uji Autokolerasi-Durbin Watson

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,230 ^a	,053	,045	,0918697	2,014

a. Predictors: (Constant), DCHANGE, BDDOUT, Δ CPA, LEV

b. Dependent Variable: SQRT(ABS)_FFS

Uji Hipotesis

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,230 ^a	,053	,045	,0918697

a. Predictors: (Constant), DCHANGE, BDDOUT, Δ CPA, LEV

b. Dependent Variable: SQRT(ABS)_FFS

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,219	4	,055	6,480	,000 ^b
	Residual	3,925	465	,008		
	Total	4,143	469			

a. Dependent Variable: SQRT(ABS)_FFS

b. Predictors: (Constant), DCHANGE, BDDOUT, ΔCPA, LEV

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,182	,022		8,400	,000
	LEV	,102	,024	,200	4,360	,000
	BDOUT	-,045	,050	-,041	-,901	,368
	ΔCPA	,019	,010	,086	1,891	,059
	DCHANGE	-,018	,009	-,094	-2,078	,038

a. Dependent Variable: SQRT(ABS)_FFS